

## **BAB III**

### **METODE ASUHAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Asuhan**

Lokasi pemberian asuhan bertempat di PMB Nurhidayah,Amd.Keb. Desa Tanjung rame Kec. Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai 04 Maret 2022 sampai dengan 10 Maret 2022.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subjek asuhan Kebidanan kehamilan yang digunakan dalam studi kasus adalah Ny.R G1P0A0 umur 24 tahun, usia kehamilan 11 minggu dengan Emesis gravidarum trimester I

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada kehamilan, lembar inform concent, buku KIA, lembar observasi pengukuran mual muntah dengan menggunakan PUQE Score, dokumentasi kebidanan dalam bentuk SOAP.

#### **D. Tehnik / Cara Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil trimester diantaranya inspeksi, palpasi, dan perkusi.Kemudian wawancara pada ibu hamil trimester I dengan keluhan yang dialami saat ini. Setelah itu dilakukan observasi dengan mengkaji keadaan umum, dan TTV.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal yang membahas masalah Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

## E. Bahan dan Alat

### a. Bahan

- 1) Jahe ( $\pm 1$  g)
- 2) Madu (1 sendok makan  $\pm 25$  g)
- 3) Air panas 100 ml

### b. Alat

- 1) Gelas
- 2) Sendok
- 3) Pisau

## F. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	04 Maret 2022	Kunjungan ANC Pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri</li> <li>2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>4. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien</li> <li>5. Melakukan pengumpulan data ibu</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut, dan dagu, telinga leher, dada, abdomen, punggung, tangan dan kaki</li> <li>7. Memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai penyebab, dan penanganan mengurangi emesis gravidarum</li> <li>8. Melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil yang mengalami masalah emesis gravidarum dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum trimester I.</li> <li>9. Menanyakan kepada Ny.R tentang hal yang kurang jelas dengan asuhan yang diberikan.</li> <li>10. Melakukan pendokumentasian.</li> </ol>
2.	05 Maret 2022	Kunjungan ANC Kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>3. Melakukan observasi dan melakukan</li> </ol>

			<p>penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>4. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p>
3.	06 Maret 2022	Kunjungan ANC Ketiga	<p>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <p>3. Melakukan observasi dan melakukan penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>4. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p>
4.	07 Maret 2022	Kunjungan ANC Ke empat	<p>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <p>3. Melakukan observasi ulang dan melakukan penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>4. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p>
5.	08 Maret 2022	Kunjungan ANC Ke lima	<p>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <p>3. Melakukan observasi ulang dan melakukan penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>4. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p>
6.	09 Maret 2022	Kunjungan ANC Ke enam	<p>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <p>3. Melakukan observasi ulang dan melakukan penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan</p>

			<p>terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>4. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p>
7.	10 Maret 2022	Kunjungan ANC Ke tujuh	<p>1. Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut, dan dagu, telinga leher, dada, abdomen, punggung, tangan dan kaki</p> <p>2. Melakukan observasi ulang dan melakukan penilaian mual muntah yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu apakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah diberikan minuman herbal jahe dan madu.</p> <p>3. Memberikan asuhan dengan pemberian minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah</p> <p>4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan</p> <p>5. Melakukan pendokumentasian.</p>

**Tabel 3.** jadwal kegiatan